

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada awal 2020 ini, dunia digemparkan dengan adanya kejadian wabah berat dengan penyebab yang belum ditemukan, berawal laporan dari Cina kepada World Health Organization (WHO) sebanyak 44 pasien pneumonia yang berat di suatu daerah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di akhir tahun 2019 (Diah Handayani, 2020). Berdasarkan laporan dari P2P Kemenkes RI, *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan keputusan Kemenkes 2020, bahwa *coronavirus disease 2019* (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai *global pandemic* dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana nonalam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya (Keputusan Kemenkes, 2020).

Berdasarkan profil kesehatan RI (2020) data penduduk Indonesia pada tanggal 29 September 2020 yang positif COVID-19 sebanyak 56% (282.724 jiwa), dari jumlah tersebut yang dinyatakan sembuh dari COVID-19 ada 42% (210.437 jiwa) dan penduduk Indonesia yang telah meninggal karena COVID-19 sudah menelan korban sebanyak 2% (10.601 jiwa) selain itu jumlah SUSPEK terdapat 132.496 jiwa serta jumlah SPESIMEN 43.896 jiwa. Menurut laporan Ditjen Yankes (2020), pasien pada anak usia dibawah 18 tahun yang terpapar positif COVID-19 sejumlah 79% (19.196 jiwa) dari seluruh Indonesia, didapatkan data tersebut yang telah dinyatakan sembuh sebanyak 18% (4.438 jiwa) serta pasien yang telah merenggut nyawa pada anak dibawah umur 18 sejumlah 3% (452 jiwa). Untuk menekan angka kematian yang terus bertambah, maka dibutuhkan upaya preventif dan promotif di tiap daerah terutama di ruang lingkup terkecil seperti pada anak-anak.

Data statistik dari dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur yang di publikasikan 29 September 2020 menyebutkan bahwa yang terkonfirmasi positif COVID-19 sejumlah

43.450 jiwa dengan rincian sembuh sebanyak 84,48% (36.708 jiwa), dirawat sebanyak 8,24% (3.580 jiwa), dan korban meninggal sejumlah 7,28% (3.162 jiwa). Data tersebut merupakan data dari sejumlah kabupaten maupun kota yang ada di Jawa Timur. Hasil pendataan dari Dinas Kesehatan Tuban yang terpapar COVID-19 per tanggal 29 september 2020, sebanyak 52% (513 jiwa) yang terkonfirmasi covid-19, lalu untuk korban yang telah sembuh sejumlah 42% (414 jiwa), dan korban yang meninggal sebanyak 6% (62 jiwa). Data ini merupakan data dari beberapa kecamatan di Tuban. Untuk kecamatan Semanding yang terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 52% (50 jiwa), dari 50 jiwa yang terkonfirmasi, sejumlah 42% (40 jiwa) telah dinyatakan sembuh dan untuk korban yang meninggal di kecamatan semanding total sebanyak 6,25% (6 jiwa). Kecamatan semanding menduduki peringkat ke tiga dalam keseriusan yang terkonfirmasi COVID-19 se-kabupaten Tuban.

Upaya pencegahan penularan dan penyebaran COVID-19 salah satunya dengan Edukasi. Edukasi pada anak dapat menggunakan media permainan. Media ular tangga juga dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif untuk memberikan edukasi pada anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan dan penyebaran COVID-19. Upaya pencegahan melalui peningkatan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 melalui edukasi permainan ular tangga, sehingga metode ular tangga sebagai salah satu alternatif yang dipilih sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang pencegahan COVID-19. Meningkatnya pengetahuan, pendidik dan ahli ilmu pendidik menyatakan bahwa pedagogik sebagai ilmu pendidikan atau ilmu mendidik. Menurut Wikipedia, pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Oleh sebab itu pendidikan dapat berlangsung pada tahap anak usia sekolah dasar, dewasa, bahkan lanjut usia.

Menurut Indah Rahmawati (2009), media yang dapat digunakan dalam proses kegiatan edukasi adalah melalui permainan. Alat permainan edukatif adalah serangkaian alat yang dipakai anak, orang tua, maupun guru dalam meningkatkan fungsi intelegensi, emosi, dan spiritual anak, sehingga muncul kecerdasan yang dimiliki oleh anak (Andang Ismail, 2009). Menurut Andang Ismail (2009), kriteria untuk alat permainan edukatif yaitu: awet (tahan lama), sesuai kebutuhan, tidak membahayakan anak, mendorong anak untuk

bermain bersama, terbuat dari bahan yang murah dan mudah didapat. Menurut Nurdyansyah dan Eni Fariyatul (2016) dengan pelaksanaan pembelajaran PAKEM pembelajaran ini fokus pada anak dan pembelajaran harus menciptakan suasana yang menyenangkan, supaya anak termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa ada perintah yang mengakibatkan anak merasa terbebani untuk menjalankan

Menurut Regi Rinaldi (2009), diantara cara yang efisien ialah: menciptakan sebuah permainan misalnya, permainan ular tangga yang berisi beberapa kuis. Jika pemain tidak bisa menjawab kuis tersebut maka pemain tidak bisa lanjut ketahap selanjutnya. Permainan ular tangga telah memenuhi kriteria permainan edukasi yaitu: awet, menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan membuat anak belajar bersama. Kelebihan dari permainan ular tangga yaitu terdiri beberapa macam pengetahuan dan mensimulasi tentang pencegahan COVID-19 (cara cuci tangan pakai sabun, cara pakai masker yang benar, pencegahan COVID-19).

Permainan ular tangga ini telah dipraktikan oleh peneliti sebelumnya, bahwa salah satunya hasil penelitian dari Irma Handayani, Zulhaida Lubis, dan Evawany Y Aritonang yaitu jurnal yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Tentang Buah Dan Sayur Pada Siswa MTS Al-Manar Kecamatan Hampan Perak” tahun 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa tentang buah dan sayur sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media permainan ular tangga, dalam penelitian itu juga disebutkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang buah dan sayur dengan media ular tangga, namun tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang buah dan sayur melalui ceramah.

Upaya dalam mensosialisasikan kepada anak usia sekolah dasar tentang pengetahuan pencegahan COVID-19 dapat menekan angka korban yang terus bertambah. Anak usia sekolah dasar merupakan sasaran promosi kesehatan yang dinilai efektif karena pada umur tersebut pertumbuhan dan perkembangan dalam menerima informasi sangat peka serta mudah untuk dibimbing ataupun di arahkan. Berdasarkan urain latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Metode Edukasi dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan tentang Upaya

Pencegahan COVID-19 pada Anak Usia Sekolah Dasar di TPQ Ar-Rahmad DS. Semanding Kec. Semanding Kabupaten Tuban, dengan diberikan edukasi melalui ular tangga harapannya adalah supaya siswa-siswi TPQ Ar-Rohmat dapat melindungi diri dari wabah COVID-19 serta menambah informasi tentang pencegahan COVID-19.

## **1.2 Rumusan masalah**

Dari urain latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh metode edukasi permainan ular tangga terhadap pengetahuan tentang upaya pencegahan COVID-19 pada Anak Usia Sekolah Dasar di TPQ Ar-Rohmat Desa Semanding Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Pengaruh Metode Edukasi dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan tentang Upaya Pencegahan COVID-19 pada Anak Usia Sekolah Dasar di TPQ Ar-Rohmat DS. Semanding Kec. Semanding Kab. Tuban.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

- 1) Mengidentifikasi pengetahuan terhadap pencegahan COVID-19 pada Anak Usia Sekolah Dasar di TPQ Ar-Rohmat Desa Semanding Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui permainan ular tangga pada kelompok eksperimen.
- 2) Mengidentifikasi pengetahuan terhadap pencegahan COVID-19 pada Anak Usia Sekolah Dasar di TPQ Ar-Rohmat Desa Semanding Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban sebelum dan sesudah diberikan edukasi penyuluhan pada kelompok kontrol.
- 3) Menganalisa efektifitas media permainan ular tangga dan ceramah terhadap pencegahan COVID-19 pada Anak Kelas usia Sekolah Dasar

di TPQ AR-ROHMAT Desa Semanding Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ AR-ROHMAT Desa Semanding Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban

### **1.4.2 Ruang Lingkup Waktu**

Dalam proses penyusunan skripsi ini dimulai pada bulan September 2020 dan berakhir pada bulan April 2021

### **1.4.3 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini dibatasi pada materi “Pengaruh Metode Edukasi dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan tentang Upaya Pencegahan COVID-19 pada Anak Usia Sekolah Dasar di TPQ Ar-Rohmat DS. Semanding Kec. Semanding Kabupaten Tuban”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Teoritis**

- a. Permainan ular tangga ini dapat menambah pengetahuan untuk anak usia sekolah dasar tentang pencegahan penyakit menular yaitu pada COVID-19.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu media untuk anak sekolah dasar, khususnya dalam media pembelajaran kesehatan dengan menggunakan media permainan ular tangga untuk media edukasi terhadap pengetahuan tentang upaya pencegahan COVID-19 pada Anak Usia Sekolah Dasar.

### **1.5.2 Praktis**

- a) Bagi responden diharapkan dapat menambah serta menerapkan informasi tentang upaya pencegahan COVID-19 yang sudah disampaikan penulis melalui permainan ular tangga.

- b) Bagi TPQ diharapkan metode ular tangga dapat membantu dalam upaya peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan COVID-19, dan dapat dijadikan sebagai permainan edukatif di TPQ Ar-Rohmat
- c) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk refrensi serta sebagai pengembangan ilmu Promosi Kesehatan pada mahasiswa khususnya D-IV Promosi Kesehatan, Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang mengenai bagaimana Pengaruh Metode Edukasi dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan tentang Upaya Pencegahan COVID-19 pada Anak Usia Sekolah Dasar.
- d) Bagi penulis, aplikasi penerapan di masyarakat tentang berbagai macam ilmu yang telah didapatkan selama tujuh semester dan untuk mendapatkan sebuah pengalaman dalam bidang promosi kesehatan terhadap pencegahan COVID-19 dengan media ular tangga.

## 1.6 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Dewi Gunti Afrian	Pengaruh Permainan Ular Tangga Gizi Seimbang Terhadap Perubahan Pengetahuan, Dan Perubahan Sikap Pada Anak Sekolah Dasar Muhammadiyah Kec. Tanjung Morawa Tahun 2018	Variabel Bebas : metode bermain ular tangga  Variabel terikat: pengetahuan, sikap, anak SD meliputi sumber zat gizi makanan seimbang, kegunaan makanan dan dampak kekurangan gizi melalui permainan ular tangga	Penelitian eksperimen ( <i>Quasi eksperimen</i> ) dengan desain One Group Pretest – Posttest	Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendidikan permainan ular tangga gizi seimbang terhadap perubahan pengetahuan dan sikap pada anak sekolah.	Pemilihan materi, pemilihan judul, metode, variabel dan lokasi penelitian

2	Lailaturi hmah Kurnia wati	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Ular Tangga Dan Bernyanyi Terhadap Perilaku Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kecamatan Paron, Ngawi	Variabel bebas: metode bermain ular tangga dan benyanyi  Variabel terikat: pengetahuan, sikap, dan tindakan anak pada <i>personal hygiene</i>	Penelitian eksperimen ( <i>Quasi eksperimen research</i> )  <i>pretest- posttest</i>	Media ular tangga maupun benyanyi mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan <i>personal hygiene</i>	Pemilihan materi, pemilihan judul, menggunakan 2 media, dan lokasi penelitian
---	-------------------------------------	--	--	--	---	--

Kesimpulan perbedaan peneliti pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini meneliti tentang edukasi dengan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 pada anak usia sekolah dasar di TPQ AR-Rahmad Ds. Semanding Kec. Semanding, metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Pre and Post Test* , di dalam penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk lokasi penelitian di Ds. Semanding Kec. Semanding Kab. Tuban. Dapat disimpulkan bahwa keaslian dalam penelitian ini adalah pada metode, variabel, dan materi yang dipilih serta lokasi penelitian yang berbeda.